

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAR DOKUMENTASI

TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK (STUDI KASUS PADA KELUARGA PENENUN di DESA TROSO PECANGAAN JEPARA)

1. Tingkat pendidikan di Desa Troso

No	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD	6
2	Sekolah Islam	7
3	Raudhatul Athfal	9
4	Ibtidaiyah	7
5	Tsanawiyah	1
6	Aliyah	1
7	Ponpes	3
	Jumlah	21

2. Jumlah penduduk di Desa Troso berdasarkan agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	10688 orang	11374 orang
2	Kristen	5 orang	5 orang
	Jumlah	10.693 orang	11.379 orang

3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Troso

No	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH/ORANG
1	POLRI	2
2	Pengusaha	1575
3	Dosen Swasta	8
4	Seniman	5
5	Tukang Batu	59
6	Tukang Cuci	8
7	Ibu Rumah Tangga	2591
	Jumlah	4248

4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Troso

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH/ORANG
1	Laki-laki	10693 orang
2	Perempuan	11379 orang
	Jumlah	22072 orang

LEMBAR WAWANCARA

TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK (STUDI KASUS PADA KELUARGA PENENUN di DESA TROSO PECANGAAN JEPARA)

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua penenun yang diterapkan kepada anak Troso Pecangaan Jepara?

“Menurut bapak Saruwan pola asuh dengan keteladanan ketika bergaul bertutur kata cukup baik, karena masyarakat desa Troso mayoritas beragama Islam, sehingga tutur kata, cara bergaul mereka masih mengikuti tutur kata yang agak kasar, tapi dilihat dari segi pakaian belum mencerminkan Islam yaitu kebanyakan mereka tidak memakai jilbab”.(W/Saruwan/1-10-2019)

“Menurut bapak Sukar pola asuh dengan kebiasaan bahwa warga Desa Troso selalu berusaha menjaga kerukunan antar warga dengan saling tolong-menolong, kemudian saling hormat menghormati, serta selalu membiasakan shalat berjama'ah di mushola”. (W/Sukar/1-10-2019)

“Menurut bapak giri pola asuh dengan nasehat bahwa para orang tua di desa Troso ada yang selalu memberi masukan nasehat dan dorongan kepada anaknya untuk selalu berbuat baik kepada orang lain tapi ada pula orang tua yang masih cuek dengan perkembangan anaknya”. (W/Giri/2-10-2019)

“Menurut bapak Moslan pola asuh dengan perhatian anak yang sering mendapatkan kasus adalah mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, kebanyakan orang tua mereka sibuk bekerja sehingga mereka kurang kontrol terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua dituntut selalu memberikan pendidikan dengan perhatian agar senantiasa anak selalu diperhatikan kerana anak merasa dilindungi, diberi kasih sayang sehingga anak tersebut berani mengutarakan isi hatinya atau permasalahan yang dia hadapi”. (W/Moslan/2-10-2019)

“Menurut bapak Saruwan pola asuh dengan memberi hukuman“Bahwa seharusnya para orang tua ketika memberi hukuman atau teguran kepada anaknya jangan bentuk omongan saja tetapi boleh memukulnya ketika anak itu meninggalkan Sholat apalagi umur mereka sudah lebih dari 10 tahun, kerana ajaran agama juga memperbolehkan orang tua

untuk memukul anaknya yang meninggalkan Shalat apabila sudah berumur 10 tahun keatas”. (W/Saruwan/2-10-2019)

2. Ketika di rumah kegiatan apa saja yang dilakukan anak Troso Pecangaan Jepara?

“Menurut Ibu Anik mengerjakan ibadah tepat waktu dan selalu taat dalam mengerjakannya, seperti melaksanakan sholat tepat waktu, pergi mengaji ke mushola”. (W/Anik/1-10-2019)

“Menurut Ibu Ulya membantu pekerjaan rumah, berikan minimal anak satu tugas, dan ingatkan anak untuk mengerjakannya secara disiplin. Misalnya membuang sampah, menyapu halaman, menyiram tanaman dan membereskan tempat tidur”. (W/Ulya/1-10-2019)

“Menurut Ibu Ayuk belajar di rumah untuk mengulang pelajaran di sekolah, seperti mengerjakan Pr, membaca buku pelajaran, dan berlatih mengerjakan soal”. (W/Ayuk/1-10-2019)

3. Bagaimana bentuk peraturan - peraturan yang diterapkan terhadap anak Troso Pecangaan Jepara?

“Menurut Ibu Siti disiplin ibadah anak harus dibiasakan disiplin ibadah karena ibadah adalah perintah agama, dengan disiplin ibadah akan membuat anak memahami sejak dini bahwa dalam hidup ini hubungan dengan sang pencipta alam semesta begitu penting”. (W/Siti/2-10-2019)

“Menurut Ibu Rosyidah disiplin Sekolah biasakan anak untuk berangkat sekolah tepat waktu, ajarkan anak mulai bangun pagi, mandi, dan sarapan. Sehingga tidak ada lagi alasan kesiangan dan terlambat ke sekolah”. (W/Rosyidah/2-10-2019)

“Menurut Ibu Suyati disiplin belajar biasakan anak perlu belajar di rumah untuk mengulang pelajaran di sekolah, anak perlu mengerjakan Pr, membaca buku pelajaran dan berlatih mengerjakan soal”. (W/Suyati/2-10-2019)

“Menurut Ibu Laili disiplin istirahat jangan biarkan anak beraktivitas seharian tanpa istirahat, istirahat perlu untuk mengumpulkan energi dan mengembalikan kebugaran. Ingatkan anak untuk istirahat terutama

saat malam hari setelah makan malam dan belajar”. (W/Laili/3-10-2019)

4. Bagaimana akhlak anak Troso Pecangaan Jepara?

“Menurut bapak Saruwan akhlak anak Troso belum sepenuhnya baik karena faktor eksternal keluarga yaitu lingkungan masyarakat, sekolah, media masa, dan pergaulan anak dalam berteman. Faktor eksternal keluarga ini yang menyebabkan akhlak anak menjadi buruk. Seperti mencuri, anak tidak dididik orang tua untuk mengambil hak milik orang lain, akan tetapi karena anak bergaul dengan temannya (yang dalam keluarganya tidak dididik dengan pola asuh yang benar) maka anak terpengaruh oleh kebiasaan temannya. Berbohong kepada orang tua meminta uang untuk mengerjakan tugas sekolah dan sokongan kelas akan tetapi uang tersebut digunakan maen kewarnet karena ajakan temennya. Suka membantah orang tua di dalam pergaulan, anak sering bermain kerumah temannya dan melihat sikap temannya sering membantah orang tuanya contohnya ketika diperintah kewarung temannya berkata malas atau lelah, itu menyebabkan anak meniru sikap dari temannya. Berkelahi, anak memdapatkan ejekan atau dibuli oleh temannya yang membuat hatinya tersinggung dan marah sehingga berkelahi dengan teman yang mengejeknya. (W/Saruwan/1-10-2019)

5. Apa metode yang digunakan orang tua penenun dalam pembentukan akhlak anak Troso Pecangaan Jepara?

“Menurut bapak giri metode nasehat bahwa para orang tua di desa Troso ada yang selalu memberi masukan nasehat dan dorongan kepada anaknya untuk selalu berbuat baik kepada orang lain tapi ada pula orang tua yang masih cuek dengan perkembangan anaknya”. (W/Giri/2-10-2019)

“Menurut bapak Moslan metode memberikan perhatian anak yang sering mendapatkan kasus adalah mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, kebanyakan orang tua mereka sibuk bekerja sehingga mereka kurang kontrol terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua dituntut selalu memberikan pendidikan dengan perhatian agar senantiasa anak selalu diperhatikan kerena anak merasa dilindungi, diberi kasih sayang sehingga anak tersebut berani mengutarakan isi hatinya atau permasalahan yang dia hadapi”. (W/Moslan/2-10-2019)

“Menurut bapak Saruwan metode dengan memberi hukuman“Bahwa seharusnya para orang tua ketika memberi hukuman atau teguran kepada anaknya jangan bentuk omongan saja tetapi boleh memukulnya

ketika anak itu meninggalkan Sholat apalagi umur mereka sudah lebih dari 10 tahun, kerana ajaran agama juga memperbolehkan orang tua untuk memukul anaknya yang meninggalkan Shalat apabila sudah berumur 10 tahun keatas”. (W/Saruwan/2-10-2019)



LEMBAR OBSERVASI

TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK (STUDI KASUS PADA KELUARGA PENENUN di DESA TROSO PECANGAAN JEPARA)

No	Indikator	Keterangan
1.	Pola Asuh dengan Nasehat	Orang tua berkomunikasi aktif dengan anak dan selalu menasehati anak dalam melakukan setiap kegiatannya.
2.	Pola Asuh dengan Pembiasaan	Orang tua membiasakan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencontohkan anak untuk selalu berbuat baik dalam keluarga maupun masyarakat.
3.	Pola Asuh dengan Perhatian	Orang tua mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Pola Asuh dengan keteladanan	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas atau teladan yang baik bagi anaknya.
5.	Pola Asuh dengan Hukuman	Orang tua memberikan hukuman pada anak jika melakukan hal yang buruk

Foto dokumentasi orang tua penenun dan anak di Desa Troso Pecangaan Jepara.



wawancara dengan ibu siti



wawancara dengan anak ibu rosyidah



wawancara dengan anak ibu suyati



wawancara dengan ibu laili



wawancara dengan Ibu laili dan abil



wawancara dengan ibu ulya





PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
KECAMATAN PECANGAAN
DESA TROSO
Jl.Pecangaan – Bugel Km.1

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 624/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL JAMAL
Jabatan : Plt.Petinggi Desa Troso

Menerangkan Bahwa :

Nama : **LANA AULIYA**
NIM : 151310003363
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Mahasiswa : Universitas Islam Nahdlatul Ulama
Alamat : Desa Troso RT 03 RW 03 Kec-Pecangaan Kab-Jepara

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Troso dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Penun Di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara)*" yang dimulai tanggal 11 September 2019 - 11 Oktober 2019.

Demikian Untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan

Troso, 02 Oktober 2019



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Lana Auliya
Tempat dan tanggal lahir : Jepara, 08 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Troso, Rt 03/03 Kecamatan Pecangaan Kabupaten
Jepara

Pendidikan:

1. MI Matholi'ul Huda Troso 01 Jepara
2. Mts Matholi'ul Huda Troso 01 Jepara
3. MA Matholi'ul Huda Troso 01 Jepara
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara

Jepara, 7 November 2019

Peneliti,

Lana Auliya
NIM. 151310003363